

**IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SANTRI DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI
PONDOK PESANTREN QOTRUN NADA DEPOK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

ULYA SAFIRA

NPM. 211205010732



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa arab sangat berperan dalam pendidikan di Indonesia meliputi konsep keagamaan, budaya, serta intelegensia. Keberadaanya bukan hanya sebagian dari agama dalam ajaran islam, akan tetapi juga menjadi bahasa internasional yang mempunya sejarah panjang dalam mempengaruhi ilmu pengetahuan. Pentingnya bahasa Arab dalam konteks agama sebagai bahasa Al-Qur'an, kitab suci umat muslim, bahasa Arab pula menjadi kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan agama di Indonesia. (Fitriyah, 2023)

Pondok pesantren salah satu lembaga pendidikan yang sukses sebagai tempat menuntut ilmu, perpaduan yang disajikan di pesantren yakni memadukan antara pendidikan formal dan nonformal sehingga hal tersebut menjadi salah satu strategi dalam mendidik, menciptakan generasi yang baik dalam menghadapi era modern seperti sekarang ini.

Pondok pesantren adalah lembaga yang sudah diakui sebagai lembaga tertua dalam menyajikan keilmuan untuk mencerdaskan ummat. Sebagai lembaga tertua dan tetap orisnil dalam penyajian keilmuannya, pondok pesantren merupakan bagian yang sangat berharga dari prosedur pendidikan nasional Indonesia, yang telah dibangun oleh para tokoh ulama terdahulu, prosedur pendidikannya pendidikannya berorientasi pada pelajaran agama islam (Halil, 2022). Pesantren juga sebagai lembaga perjuangan dalam pendidikan agama islam di Indonesia serta sebagai lembaga pelayanan masyarakat. Karena para ulama pengarang kitab

terdahulu juga belajar dengan guru mereka di pesantren (Nurhadi, 2021)

Dalam pendidikan di Pesantren kita sering sekali menemui kitab kuning sebagai sumber pembelajaran. Untuk memahami bahasa Arab pada isi kitab kuning diperlukan untuk mempelajari ilmu alat ilmu Nahwu dan Sharaf. Agar dapat membaca kitab kuning dibutuhkan kemampuan untuk menempatkan *saykl* (*fathah, kasroh, dhammah, sukun*). Untuk mengetahui kedudukan pada sebuah kalimat diperlukan pembelajaran ilmu nahwu. Sedangkan untuk mengetahui bentuk kata mempelajari ilmu sharaf sangat diperlukan. Maka dari itu untuk menguasai kitab kuning diperlukan pula penguasaan ilmu nahwu dan sharaf. Banyak hal menjadi penghambat pembelajaran kitab kuning yakni kesalahan atau kekeliruan dalam menentukan kalimat dan kedudukan kata dari susunan kalimat tersebut. Kitab kuning sangat penting bagi pesantren untuk memfasilitasi proses pemahaman keagamaan yang mendalam. Kitab kuning mencerminkan pemikiran keagamaan yang lahir dan berkembang sepanjang sejarah peradaban islam (Ainifarista, 2018).

Penggunaan kitab kuning sebagai referensi di pesantren dan di madrasah diniyah juga sudah diatur dalam undang-undang nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 21 menyebutkan:

Pendidikan diniyah nonformal diselenggarakan dalam bentuk pengajian kitab, Majelis Taklim, Pendidikan Al-Qur'an, Diniyah Takmiliah atau bentuk lain yang sejenis.

Pada era ini dibutuhkan metode yang bisa dengan mudah membantu santri

dalam meningkatkan kemampuannya membaca serta memahami kitab kuning. Amsilati merupakan metode yang dapat membantu santri dengan cepat dalam membaca kitab kuning. Pondok Pesantren qotrun nada merupakan salah satu pondok pesantren yang menerapkan metode ini, amsilati merupakan salah satu metode yang dikemukakan oleh K.H Taufiqul Hakim salah seorang pimpinan pondok pesantren Darul Falah Bangsri Jepara. Untuk membaca dan memahami kitab kuning metode Amsilati merupakan salah satu cara yang dapat dengan mudah digunakan, di mana kitab tersebut (Amsilati) merupakan suatu kitab yang terprogram dan sistematis serta menjadi gagasan baru dalam mempermudah membaca kitab kuning, dengan program pembelajaran eksklusif selama enam bulan (Rahma, 2020).

Pembelajaran amsilati dari pondok ke pondok dapat dipastikan memiliki perumusan pembelajaran dengan tujuan agar para santri bisa memahami dan membaca kitab kuning dengan mudah (Fikri, 2018). Suatu pembelajaran akan berjalan secara maksimal serta mencapai tujuan ideal, jika ditunjang dengan metode yang sesuai dengan konsep tujuan yang dicapai.

Pembelajaran kitab kuning tidak hanya mendidik para santri tentang pendidikan agama Islam, akan tetapi juga berupaya membantu siswa dalam menguasai, memahami, dan mengamalkan tentang ajaran Islam sebagai sumber motivasi dalam pendidikan untuk kemajuan serta pembangunan disetiap bidang kehidupan (Kamiliya N. K., 2022). Untuk memahami pembelajaran kitab kuning yakni dapat dilakukan dengan memahami kedua sumber ulama itu adalah dengan mempelajari dan mengikti kajian kitab kuning atau *sorogan*. Karena, isi dari kitab kuning tersebut tentang pemahaman dan sumber pembelajaran yang siap dipakai

rumusan ketentuan hukum yang bersumber dari al-Qur'an dan hadist yang telah disusun oleh para mujahidin terdahulu sesuai bidangnya masing-masing (Najihin, 2022)

Metode amtsilati terinspirasi dari metode cepat membaca al Qur'an yakni metode Qira'ati. Jika pada metode tersebut orang dapat mempelajari al Qur'an dengan cepat, maka dengan metode amtsilati santri diharapkan agar dapat membaca kitab kuning dengan cepat. Baik dari kitab yang ringan seperti kitab Fiqh *Safinatunnajah*, kitab yang sedang atau kitab yang mutu atau bobotnya lebih berat. Kitab amtsilati terdiri dari 5 jilid amtsilati, 1 *Khalasah alfiyah Ibnu Malik*, 2 jilid *Tatimah*, 1 jilid *Qa'idati* dan 1 jilid *Sharfiyyah*. Rahasia pada metode ini terletak pada 2 buku pegangan khusus yang sangat wajib dihafal, yakni "Rumus Qa'idati" dan "Khulasah". Menghafal dari 2 buku tersebut sebagai pengikat ikatan dalam memahami formula bahasa Arab dan pengaplikasian rumusannya (Agustina, 2019).

Metode ini dirancang secara menyeluruh, tersusun, tertata dan dimulai dari pembelajaran yang sangat dasar serta sederhana dan bisa melalui proses evaluasi yang ketat dengan melibatkan banyak latihan. Rancangan dasar dari metode amtsilati mencakup sistematika pembahasan materi amtsilati, metode pengajaran, pendekatan, sistem evaluasi, serta target yang cocok untuk peserta didik yang masih santri-santri dan belum sampai usia dewasa (Rahmawati C. J., 2023)

Amtsilati merupakan salah satu metode yang mengajarkan cara cepat dalam membaca kitab kuning atau kitab yang tidak ada *syakal*. Sebagai khazanah di dunia pesantren, amtsilati ditemukan dengan berbagai tirakat, wirid, dan ziarah ke makam mbah mutammakin, di Pati (NU, 2014). Latar belakang mengapa metode

ini digunakan karena metode ini dapat dipelajari dengan kurun waktu yang sangat singkat yakni enam bulan, sehingga mepermudah santri untuk belajar memahami rumus bahasa arab seperti yang ada di kitab kuning. Dengan menggunakan metode klasikal, maka guru membaca materi yang sudah ada di kitab Qaidah lalu santri mengikuti lalu dilanjutkan dengan menghafal *nadzom-nadzom* yang sudah tersedia di kitab *khulasoh* (Fauzi I. N., 2022)

Amtsilati dalam bahasa Arab yakni kata “**مثل-يمثل-مثلا**” yang artinya contoh, dan dalam bentuk jamak “**امثلة**” yang artinya contoh-contoh, dalam akhiran Ti itu diambil dari Qira’ati. Maka metode Amtsilati adalah cara yang dipakai untuk mempelajari system gramatika susunan Bahasa Arab (Rahmawati, 2022).

Sampai saat ini Amtsilati masih diterapkan dengan baik di Pondok Pesantren Qortun Nada Cipayung Depok. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti metode Amtsilati yang berada di Pondok Pesantren Qotrun Nada. Beberapa hal di atas yang kemudian melatar belakangi penulis untuk mengkaji dan melakukan penulisan terhadap tema ini. Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti ingin mendapat gambaran yang lebih merinci tentang penggunaan metode Amtsilati dalam pembelajaran nahwu dan sharaf, sehingga diharapkan agar kedepanya etode tersebut dapat dipakai atau menjadi sumber referensi bagi para pengajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa

permasalahan di antaranya :

1. Bagaimana implementasi metode Amtsilati dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok?
2. Apa saja kendala-kendala dalam implementasi metode Amtsilati dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disajikan sebelumnya rumusan masalah peneliti ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran nahwu sharaf dengan metode Amtsilati dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok?
2. Bagaimana kemampuan membaca kitab kuning pada peserta didik di Pondok Pesantren Qotrun Nada?
3. Bagaimana faktor kelebihan dan kekurangan dalam implementasi pembelajaran nahwu sharaf dengan metode amtsilati di Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok

D. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian memiliki tujuan sistematis dan terarah. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran nahwu sharaf dengan metode amtsilati dala meningkatkan kemampuan membaa kitab kuning di Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca kitab kuning pada santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam implementasi pembelajaran nahwu sharaf dengan metodeamtsilati di Pondok Pesantren Qotrun Nada Depok.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Selain tujuan penelitian yang ingin dicapai, terdapat kegunaan yang bisa didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya bagi jurusan Pendidikan Agama Islam mengenai implementasi metode Amtsilati dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok melalui penelitian secara langsung. Supaya hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya pada penelitian yang sejenisnya atau tujuan lain yang relavan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan keilmuan tentang implementasi metode Amtsilati dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok Manfaat Praktis.

b. Bagi Santri

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa membantu santri khususnya santri putri di pondok pesantren Nurul Karomah agar lebih semangat dalam belajar metode Amtsilati dan dapat membaca kitab kuning serta memahami kitab kuning dengan mudah.

c. Bagi Ustadz/Ustadzah

Melalui penelitian ini, pengajar dapat menambah khazanah keilmuan terkait implementasi metode Amtsilati sehingga bisa meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning para santri dan meningkatkan kemampuannya dalam mengajar kitab kuning supaya lebih berkualitas.

d. Bagi Pondok

Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pondok pesantren khususnya di pondok pesantren Qotrun Nada dalam membaca kitab kuning dan dapat bermanfaat bagi pondok pesantren serta bisa menjadi tolak ukur dalam mengupayakan keberhasilan suatu metode untuk mendalami kitab kuning di pondok pesantren.

e. Bagi pembaca

Agar penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan secara tertulis bagi perkembangan pendidikan Bahasa Arab agar pendidikan Bahasa Arab lebih maju. Serta dapat menambah wawasan bagi para pembaca yang budiman, sebagai informasi maupun pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut perihal metode pembelajaran amtsilati.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis susun dengan sistematika sebagai berikut

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhi. Dari gambaran umum itu skripsi ini mempunyai lima bab. Setiap bab mempunyai bahasan tersendiri, antara lain:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, anstrak, daftar isi, daftar tebal, daftar gambar, dan daftar lampiran

Bab I: Pendahuluan, latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

Bab II: Landasan teori yang meliputi pembelajaran kitab amtsilati yang berkenaan dengan teori-teori yang berhubungan dengan Impelmentasi Metode Amtsilati dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Qotrun Nada

dapat dijabarkan dalam beberapa sub bab yaitu: metode pembelajaran amtsilati, pengertian metode pembelajaran amtsilati, sejarah dan perkembangan metode amtsilati, kelebihan metode pembelajaran amtsilati, kekurangan metode pembelajaran metode amtsilati

Bab III: Metode penelitian, memuat tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data

Bab IV : Pada bab IV ini menjabarkan beberapa gambaran umum pondok pesantren Qotrun Nada, profil, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi Pondok Pesantren Qotrun Nada, dan juga menyajikan hasil dari penelitian, mengenai implementasi metode Amtsilati dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren Qotrun Nada

BAB V : Penutup, yaitu berisi tentang hasil kesimpulan dari inti pembahasan dan juga saran.